**ABSTRAK**

Pada kenyataannya semua metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran tidak ada yang salah. Seorang guru tidak hanya memberikan materi dan penilaian kepada muridnya, tetapi juga metode yang digunakan untuk mempengaruhi hasil proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus menggunakan metode pengajaran yang tepat. Metode pengajaran bervariasi, berencana dan berkelanjutan, yang semuanya terarah kepada pencapaian berbagai tujuan khusus. Akan tetapi tidak semua metode bisa di terima dengan baik oleh siswa, dikarenakan daya tangkap siswa yang berbeda-beda, khususnya anak penyendang Tuna Grahita. Anak Tuna Grahita adalah anak yang mempunyai keterbelakangan mental. Anak ini belum mampu mengurus dirinya sendiri secara baik, tetapi mereka masih masih dapat dilatih secara perlahan-lahan. Adanya keterbelakangan mental tersebut dapat menyebabkan kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dan menyerap materi pembelajaran. Sehingga guru harus memiliki metode yang tepat dalam penyampaian materi pembelajarann agar siswa penyandang Tuna Grahuta mampu menyerap dan memahami materi tersebut sehingga siswa mampu mengembang kreatifitasnya. Hal ini yang melatarbelakangi tentang judul **“Analisis Metode *Praktek dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik terhadap Siswa Penyandang TunaGrahita di SMP Luar Biasa Putra Pasundan 1 Banjar Provinsi Jawa Barat”.***

i

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif, yang mana dalam pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lapangan. Penelitian tindakan kelas ini mengambil dua sampel kelas, yakni kelas Eksperimen digunakan metode yang ingin penulis teliti, dan kelas kontrol digunakan sebagai perbandingan dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil semua kegiatan tindakan itu, diharapkan berdaya guna bagi dunia pendidikan untuk perbaikan pembelajaran, khususnya bagi anak penyandang Tuna Grahita.

ii